

ABSTRAK

Dalam proses produksinya beberapa operasi kerja memerlukan waktu proses yang sangat lama yang mengakibatkan besarnya waktu proses produksi perusahaan. Dampaknya ketika penjadwalan yang dilakukan kurang sesuai maka besarnya *makespan* dalam sistem produksi tersebut akan meningkat.

Metode yang digunakan yaitu metode CDS (*Campbell Dudek Smith*), metode ini ditemukan oleh *Campbell, Dudek, dan Smith* yang merupakan pengembangan dari aturan Jhonson, untuk mendapatkan urutan pekerjaan metode CDS ini dapat menghasilkan k iterasi (alternatif urutan *job*) $k = m-1$ bertujuan untuk menghasilkan waktu produksi yang minimal.

Hasil dan kesimpulan dengan menggunakan metode CDS diperoleh nilai *makespan* minimum dan penjadwalan yang optimal yang terdapat pada iterasi ketiga dengan nilai *makespan* sebesar 54 hari dan tidak ada pesanan yang terlambat.

Kata kunci: Penjadwalan, CDS, *Makespan*

ABSTRAC

In the production process some work operations require a very long process time resulting in the amount of time the companys production process. The impact when scheduling is done less appropriate then size of makespan in the production system will increase.

CDS (Campbell Dudek Smith), method discovered by Campbell, Dudek, and Smith which is a further development of rule Jhonson, to get the job CDS method this would yield k iteration (alternative the job) $k = m-1$ was intended to reduce in this personal to cycle time production.

The results and conclusions obtained the minimum makespan and optimal scheduling contained in iteration third an makespan value of 54 the day and there is no order overdue.

Keywords: Scheduling, CDS, Makespan